

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motion Graphic merupakan salah satu media atau salah satu sub dari ilmu desain grafis yang banyak digunakan dalam periklanan (TVC), film berupa *title squence*, opening atau promo program TV, ataupun stasiun TV dan ada juga digunakan untuk video klip musik, atau profil perusahaan. *Motion Graphic* menampilkan animasi berupa gambar, tulisan dan grafik.

Saat ini merokok adalah perilaku yang sudah biasa di kehidupan sehari-hari dalam masyarakat dan rokok sudah menjadi bagian dari budaya manusia. Perokok aktif dan perokok pasif memiliki resiko yang cukup tinggi atas kanker paru-paru dan jantung koroner, serta gangguan pernafasan, selain gangguan kesehatan para perokok pasif juga dapat mengalami menurunnya nafsu makan dan konsentrasi.

Beberapa dampak negatif tersebut hanyalah sebagian kecil dari pengaruh buruk yang dapat ditimbulkan oleh asap rokok. Dengan berbagai dampak negative tersebut kebiasaan merokok tidak pernah berkurang, baik di tempat-tempat umum seperti mall, pusat perbelanjaan, rumah sakit, dan tempat umum lainnya yang bukan merupakan area merokok terutama di lingkungan Puskesmas Iteng yang terletak pada Desa Iteng, Kec. Satarmese, Kab. Manggarai, Provinsi NTT.

Di Puskesmas Iteng saat ini belum ada poster, pamphlet atau browsur informasi bahaya rokok yang ada hanya tanda dilarang merokok pada titik-titik tertentu. Sehingga informasi mengenai bahaya rokok belum tersampaikan. Dengan animasi yang mengilustrasikan bagian tubuh seperti paru-paru, jantung, tenggorokan yang rusak akibat mengkonsumsi rokok dan bagian dari komposisi rokok yang dapat menimbulkan efek negative lebih banyak dari efek positifnya begitupun berdasarkan hasil wawancara oleh para ahli yang berada di Puskesmas Iteng. Dengan menggunakan teknik motion grafik video ilustrasi dapat tersampaikan dengan baik.

Motion graphics mengkombinasikan video dan atau teknologi animasi untuk menciptakan ilusi gerak serta audio sehingga menghasilkan output multimedia. Dengan adanya animasi akan membuat orang yang menontonnya menjadi tertarik sehingga pesan dalam iklan akan tersampaikan dengan baik dan mudah diingat. Animasi dalam motion graphic mempunyai beberapa kelebihan diantaranya; lebih fleksible dan bebas dalam membuat berbagai adegan yang sulit dibuat dengan video *life action*. Proses pengerjaan animasi dengan Adobe After Effect lebih cepat dan efisien karena tidak melibatkan actor dan peralatan yang terlalu banyak.

Maka dari itu, peneliti ingin merancang dan membuat sebuah iklan layanan masyarakat *motion graphic* tentang bahaya merokok di Puskesmas Iteng yang diharapkan mampu mengedukasi dan mengena di hati masyarakat Desa Iteng tentang bahaya merokok.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengkaji latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

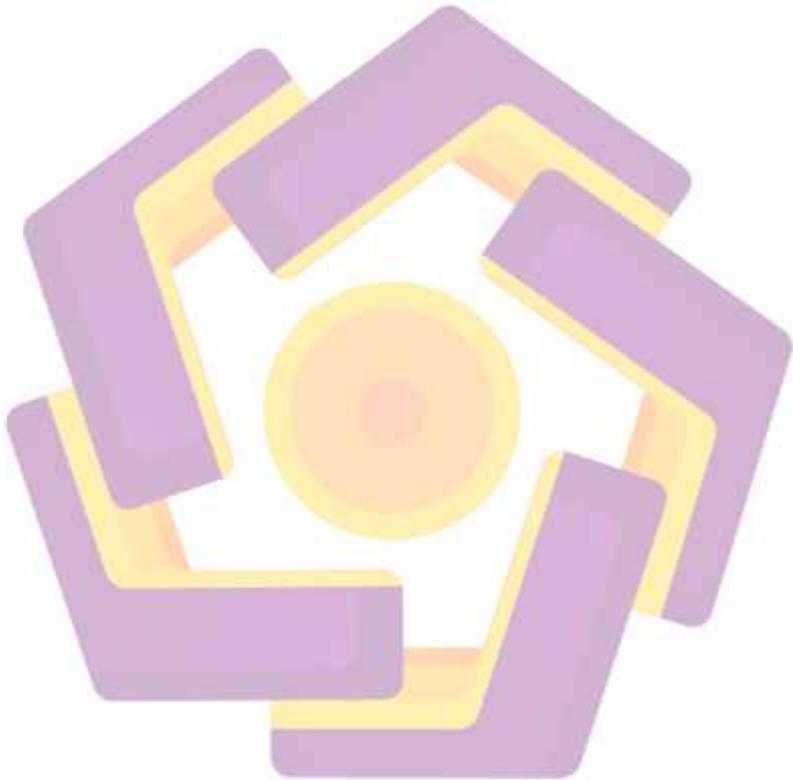
Bagaimana merancang dan membuat Iklan Layanan Masyarakat Tentang Bahaya Merokok pada Puskemas Iteng dan mengimplementasikan dengan teknik *motion graphic*?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang dilampirkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Visualisasi Video yang disampaikan hanya berisi mengenai animasi organ-organ tubuh seperti paru-paru dan jantung dan ulasan mengenai komposisi rokok dalam bentuk animasi 2D.
2. Target Pemutaran hasil motion graphic akan ditayangkan khusus di perangkat video yang ada pada PuskesmasIteng.
3. Materi yang digunakan dalam perancangan video ini akan divalidasi oleh dr. Habelibo Novare Napitulu selaku dokter umum yang ada di Puskesmas Iteng.
4. Durasi video yang akan di hasil kan sekitar 6 menit.

5. Penguji iklan yaitu kepala puskesmas dan staf Puskesmas Iteng dengan menggunakan kuesioner.



1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini secara garis besar adalah :

1. Mengimplementasikan teknik motion graphic dengan software Adobe After Effect pada pembuatan iklan layanan masyarakat motion grafik tentang bahaya merokok pada Puskesmas Iteng yang diharapkan dapat menampilkan sebuah informasi yang mudah diterima dan mampu mengedukasi.
2. Mengenalkan bahaya merokok ke masyarakat pengunjung Puskesmas Iteng melalui media video.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Jurusan Teknologi Informasi di Universitas AMIKOM Yogyakarta.
4. Merancang dan membuat animasi iklan layanan masyarakat sesuai dengan permintaan Puskesmas Iteng.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang objek permasalahan dari penelitian yaitu :

1.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi
Metode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan mendapatkan hal-hal yang diperlukan dalam proses penyusunan laporan penelitian dengan cara mendatangi tempat penelitian secara langsung.
2. Wawancara
Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pihak yang berhubungan langsung dengan Puskesmas Iteng yaitu pegawai dan pengunjung Puskesmas Iteng.

3. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan berbagai macam sumber karya ilmiah serta buku-buku pendukung untuk memudahkan merancang iklan layanan masyarakat.

1.7 Metode Analisis

Dalam penyusunan, penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang membahas tiap babnya saling terkait antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah SWOT.

1.8 Metode Produksi

Adapun metode perancangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pra produksi,
2. Produksi,
3. Pasca Produksi

1.9 Metode Evaluasi

Metode evaluasi dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert. Skala Likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidak setujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu.

1.10 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini disusun dalam format sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka, profil objek, logo puskesmas, dan dasar teori yang dibutuhkan dalam merancang dan membuat iklan layanan masyarakat tentang bahaya merokok pada puskesmas Iteng.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis SWOT, analisis kebutuhan sistem, pra produksi dan produksi dalam merancang iklan layanan masyarakat motion graphic tentang bahaya merokok pada puskesmas Iteng sebagai media informasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas proses produksi dan pasca produksi iklan layanan masyarakat motion graphic tentang bahaya merokok pada puskesmas Iteng.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan dari penelitian ini yang berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan.